



KR-Antara Foto/Yulius Satria Wijaya/aww

**SALAT JUMAT DI LOKASI GEMPA CIANJUR: Umat Muslim mengikuti Salat Jumat di Desa Gasol, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Jumat (25/11). Warga menggelar Salat Jumat di lokasi darurat di depan jalan karena bangunan masjid rusak terdampak gempa bumi.**

NADIEM MAKARIM

## Semua Guru Terus Berinovasi

JAKARTA (KR) - Semua guru agar terus berinovasi, menciptakan perubahan dan kebaruan untuk melompat ke masa depan.

Demikian Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, saat memimpin upacara peringatan Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2022 di Kompleks Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Senayan, Jakarta pada Jumat (25/11).

Mengenakan busana dari Surabaya, Jawa Timur, Mendikbudristek, Nadiem mengungkap, bahwa selama tiga tahun terakhir telah melepaskan jangkar dan membentangkan layar kapal berupa terobosan Merdeka Belajar.

"Melalui terobosan itu, berbagai rintangan mulai dari Sabang hingga Merauke telah mampu dilewati. Ketangguhan ini didorong karena kemauan kita untuk berubah dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang sudah tidak sesuai dengan tantangan serta kebutuhan zaman. Tentunya juga didorong oleh semangat kita menciptakan perubahan dan kebaruan," ujar Nadiem.

Lebih lanjut disampaikan Mendikbudristek, hingga hari ini masih ada yang ragu untuk melakukan perubahan dalam proses pembelajaran di kelas atau menjalankan tugas sebagai pemimpin satuan pendidikan. "Memang, pada dasarnya tidak ada perubahan yang membuat kita nyaman. Jika masih nyaman, itu artinya kita tidak ber-



KR-Antara  
Nadiem Makarim

ubah," tuturnya.

Perubahan tidak hanya terjadi bagi guru, kata Nadiem, perubahan juga meliputi seluruh pegawai di Kemendikbudristek yang terus dipacu untuk berinovasi, mengubah cara pandang dan cara kerja dalam memberikan layanan terbaik bagi pendidik dan peserta didik.

Beberapa perubahan yang telah dilakukan Kemendikbudristek untuk para guru dalam Merdeka Belajar adalah terciptanya Platform Merdeka Mengajar, Program Guru Penggerak, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan pengangkatan guru honorer menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui seleksi ASN Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (ASN PPPK).

Platform Merdeka Mengajar dirancang untuk memenuhi kebutuhan guru akan ruang untuk belajar, berkarya, dan berkolaborasi. "Platform tersebut kami buat berdasarkan kebutuhan di lapangan, bukan keinginan kami. Ini adalah perubahan besar cara kerja pemerintahan dalam melayani masyarakat," ucapnya.

Selanjutnya, dalam Platform Merdeka Mengajar guru bisa mengakses modul pembelajaran dengan gratis, mengunggah dan membagikan konten-konten praktik baik pembelajaran, dan terkoneksi dengan rekan sesama guru dari daerah lain.

"Guru di Aceh sekarang bisa belajar dari guru di Papua, guru di Kalimantan bisa menginspirasi guru-guru yang ada di Jawa," jelas Nadiem. (Ari)-d

DIY MASUK PUNCAK MUSIM PENGHUJAN

## Curah Hujan Akan Terus Meningkat

YOGYA (KR) - Wilayah DIY dan sekitarnya saat ini telah memasuki puncak musim penghujan. Curah hujan semakin meningkat sejak masuk Oktober dasarian dua dan terus meningkat begitu masuk November.

Hal itu diungkapkan Kepala Stasiun Klimatologi Mlati, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY Remy Kraningtyas dalam Forum Diskusi Wartawan Unit DPRD DIY, Jumat (25/11). Diskusi yang mengambil tema 'Mitigasi Penanggulangan Bencana Alam di DIY' ini juga menghadirkan perwakilan Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional (Basarnas) Yogyakarta dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY.

Remy Kraningtyas menjelaskan, wilayah Selatan DIY merupakan pantai yang langsung berhadapan dengan Samudera Hindia. Wilayah Barat terdapat Bukit Menoreh, sisi Timur berupa pegunungan kars Pegunungan Seribu. Dan di sisi Utara terdiri dataran tinggi dan tengah merupakan dataran berupa cekungan.

"Sementara sebaran penduduk tertinggi terkonsentrasi di wilayah tengah dan Utara, yakni di Kota Yogya-

karta dan Kabupaten Sleman. Berdasarkan karakteristik wilayah DIY, ancaman bencana yang berpotensi terjadi antara lain bencana hidrometeorologi, erupsi gunung berapi dan lainnya," ungkapnya.

Dikatakan, sebuah daerah disebut mengalami cuaca ekstrem jika kondisi cuacanya melebihi keadaan rata-rata atau di luar kebiasaan, sehingga berpotensi menimbulkan bencana atau kerugian. Nilai ambang batas parameter cuaca ekstrem itu tidak sama antara daerah satu dengan daerah lainnya. "Contohnya di Jakarta. Jika curah hujannya sudah melebihi 20 mm/jam, bisa mengakibatkan banjir. Sedangkan di DIY, baru ada banjir jika curah hujannya di atas 50 mm/jam," jelasnya.

Selain banjir, tanah longsor dan angin, masyarakat DIY terutama yang tinggal di sisi Selatan harus waspada terhadap ancaman gelombang tinggi di Laut Selatan. Untuk wilayah DIY ancamannya masuk

kategori rawan.

Akhmad Rizkiansyah dari Kantor Basarnas Yogyakarta menyatakan, sesuai regulasi tugas Basarnas antara lain menyusun dan menetapkan norma, standar, prosedur, kriteria serta persyaratan dan prosedur perizinan perlengkapan SAR. "Dalam hal penanggulangan bencana, kami terus mengimbau kepada masyarakat secara mandiri maupun melalui potensi SAR mengenai pentingnya mempertimbangkan aspek risiko bencana dalam pendirian bangunan dan alih fungsi lahan. Termasuk juga sosialisasi tentang potensi pencarian dan pertolongan," ungkapnya.

Kepala BPBD DIY Biwara Yudianto mengungkapkan, beberapa bencana yang terjadi di DIY termasuk peristiwa alam. Seperti hujan lebat, angin kencang maupun gempa. Hanya saja dapat berubah menjadi bencana. "Tugas kita dalam hal mitigasi bagaimana agar peristiwa alam tersebut tidak kemudian menjadi bencana. Terutama ketika bertemu dengan kerentanan. Misalnya hujan lebat bertemu pohon lebat, besar dan lapuk. Lalu menimpa orang yang sedang melintas. Itu kemudian jadi bencana," ungkapnya. (Awh/Bro)-d

KEMENDAGRI MINTA KEPADA PEMDA

## Perbaiki Inovasi Pelayanan Publik

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Yusharto Huntuono meminta kepada Pemerintah Daerah (Pemda) supaya memperbaiki inovasi pelayanan publik di daerah masing-masing.

"Untuk mempercepat implementasi layanan pemerintahan berbasis elektronik, maka Pemda perlu memperbaiki inovasi layanan publik yang dimiliki," kata Yusharto di Jakarta, Jumat (25/11).

Yusharto mengatakan, percepatan implementasi layanan pemerintahan berbasis elektronik tersebut sesuai amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan

Berbasis Elektronik.

Kemudian, paparnya, tujuan penting dari perbaikan inovasi pelayanan publik agar layanan pemerintahan berbasis elektronik lebih cepat dan mudah diakses masyarakat. "Merrespons hal tersebut, maka kami terus berupaya mengembangkan layanan yang sudah tersedia maupun menambah layanan yang ada dalam platform 'Puja Indah' agar semua urusan pelayanan publik dapat terselenggara dengan baik," kata Yusharto.

Menurutnya, Kemendagri terus memberikan dukungan kepada Pemerintah Daerah dalam memperbaiki inovasi pelayanan publik. Kemendagri telah menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Penerapan

Aplikasi Pusat Jejaring Inovasi Daerah (Puja Indah) Layanan Pemerintahan Daerah 2022.

Bimtek Puja Indah merupakan upaya tindak lanjut penandatanganan pernyataan komitmen antara Kemendagri dengan Pemda. Komitmen tersebut bertujuan untuk mereplikasi layanan Puja Indah yang telah dilaksanakan sejak 2018.

"Ada 80 Pemda yang akan bersama-sama mendapatkan Bimbingan Teknis Puja Indah Layanan Pemerintahan Daerah 2022. Bimtek merupakan salah satu cara untuk bersama-sama mengakselerasi transformasi digital dalam pelayanan publik," ujarnya. (Ant/San)-f

ANUGERAH MEDIA HUMAS 2022

## Pemda DIY Borong 4 Penghargaan



KR-Istimewa

**Plh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Wiyos Santoso saat menerima Anugerah Media Humas (AMH) 2022.**

baik ke-3 Media Sosial. Penghargaan diterima Plh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Wiyos Santoso di Hotel Marriott, Kamis (24/11) malam.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny Gerard Plate mengatakan, Humas

Pemerintah menjadi salah satu jembatan komunikasi program kerja Pemerintah kepada masyarakat. Terutama untuk membangun citra Pemerintah serta menampung aspirasi publik. Cepatnya peredaran informasi saat ini sangat dibutuhkan peran Government

Public Relations (GPR) atau Humas Pemerintah untuk dapat menyediakan informasi yang akurat serta aktual bagi masyarakat, mengingat banyaknya isu-isu hoaks yang menyebar.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika DIY Hari Edi Tri Wahyu Nugroho menyatakan, penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Pemerintah Pusat atas berbagai aktivitas kehumasan Pemda DIY. Dengan penghargaan yang sudah diraih, diharapkan dapat meneguhkan kehumasan Pemda DIY dari segala lini kehumasan. "Empat penghargaan yang diraih meneguhkan kita dari segala lini kehumasan, walaupun tahun ini kita belum ada yang meraih di posisi ke-1," katanya. (Ria)-f

WAPRES BUKA MUNAS XI DI PALU

## KAHMI Miliki Andil Positif Bangun Bangsa

PALU (KR) - Musyawarah Nasional (Munas) XI Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) di pusatkan di Palu Sulawesi Tengah, Jumat (25/11). Capres Anies Baswedan yang datang di Munas tersebut dielu-elukan peserta munas hingga berebut untuk berfoto.

Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin yang membuka munas tersebut mengatakan, selama setengah abad usia KAHMI, telah membuktikan aktif dan memiliki andil positif dalam membangun bangsa. Oleh karena itu, diharapkan KAHMI semakin relevan dan tepat sasaran secara ciri inovasi dan kolaborasi dalam kontribusi membangun bangsa.

"Saya minta program KAHMI semakin relevan dan tepat sasaran secara



KR-Zaini Arrosyid

**Peserta Munas XI KAHMI berebut berfoto bersama Anies Baswedan.**

ciri inovasi dan kolaborasi," ujar Ma'ruf Amin pada pembukaan Munas XI KAHMI.

Wapres mengatakan, khidmat KAHMI pada bangsa antara lain melalui kerja disektor ekonomi, politik, sosial dan budaya yang berlandaskan pada

nilai Islam dan Indonesia. "KAHMI agar berbakti kepada umat dan bangsa serta harus berdiri di atas nilai Islam dan keindonesiaan," pesannya.

Wapres mengapresiasi program kerja KAHMI dalam mendukung kesuksesan agenda pembangunan

pemerintah, seperti melalui penguatan UKM dan pertemuan bisnis, atau-pertemuan bersfat filantropi pemberdayaan masyarakat.

Munas XI KAHMI, menurut Ma'ruf Amin, merupakan mekanisme yang strategis menjadi struktur kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan, sekaligus sarana konsolidasi seluruh anggota KAHMI.

Momen Munas, katanya, juga harus menunjukkan, KAHMI dapat menjadi model demokrasi yang santun dan cerdas.

"Jangan sampai ada kursi melayang," katanya, sembari mengatakan Munas harus dapat menghasilkan kepemimpinan KAHMI yang solid serta rekomendasi kebijakan yang strategis. (Osy)-f

DI KUDUS, JAWA TENGAH

## 298 Ha Tanaman Padi Tergenang Banjir

KUDUS (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, mencatat lahan tanaman padi petani yang tergenang banjir sejak awal musim tanam pertama 2022 mencapai 298 hektare (ha).

"Ratusan hektare tanaman padi yang tergenang banjir tersebut tersebar di tiga desa, yakni Desa Lambangan, Wonosoco, dan Berugeng, Kecamatan Undaan," kata Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan Dinas Pertanian dan Pangan Kudus Dewi Masitoh di Kudus, Jumat (25/11).

Dewi Masitoh mengungkapkan, lahan terdampak banjir di Desa Lambangan seluas 127 hektare dari total luas areal tanaman, kemudian di Desa Wonosoco dari luas areal tanam 196 hektare yang tergenang 97 hektare, dan di Desa Berugeng, yang tergenang 74 hektare.

Untuk usia tanamannya, imbuahnya, berbeda-beda karena mayoritas baru memulai tanam pada awal November 2022 sehingga usianya diperkirakan antara sepekan hingga 12 hari.

"Begitu mengetahui bibit tanamannya

puso karena terlalu lama tergenang banjir, petani langsung menggantinya karena yang rusak dan puso memang tidak seluruhnya," ujarnya.

Ia memperkirakan data lahan tergenang banjir akan berkembang karena saat ini intensitas curah hujan mulai meningkat. Areal tanaman padi yang tergenang banjir, memang berada di daerah langganan banjir karena berada di dataran rendah.

Untuk saat ini, menurut Siti Masitoh, daerah yang mengawali musim tanam memang di kawasan Undaan, sedangkan daerah lain yang juga sering dilanda banjir di daerah Kecamatan Mejobo. "Hanya saja, daerah tersebut belum mulai tanam sehingga belum terdampak banjir," ujarnya.

Upaya mengatasi genangan, Dinas Pertanian dan Pangan Kudus menyiapkan mesin penyedot air sehingga genangan bisa segera dikurangi agar petani bisa memulai tanam. Petani juga diajak untuk mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), sehingga tidak perlu khawatir karena akan mendapatkan klaim ganti rugi. (Ant/Trq)-f